



Etika Bermedia Sosial: Peningkatan Pemahaman Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Generasi yang Bertanggung Jawab

Syarifuddin¹, Andika Marsuki², Nursalim³, Ibrahim⁴, Sidrah Afriani Rachman⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia, 90222

E-mail:* syarifuddin05@unm.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3039>

Info Artikel:

Diterima :
2026-02-11

Diperbaiki :
2026-04-06

Disetujui :
2026-04-11

Kata Kunci: Etika Digital, Media Sosial, Pemahaman, Generasi

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan etika penggunaan media sosial sebagai upaya untuk menumbuhkan generasi yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring *Zoom Cloud Meeting*, melibatkan mahasiswa di lingkungan kampus VI PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terkait penggunaan media sosial secara tepat dan bertanggung jawab serta menyadari pentingnya penerapan etika dalam berinteraksi di media sosial. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan etika penggunaan media sosial dalam menumbuhkan generasi yang bertanggung jawab. Program ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau model dalam upaya peningkatan literasi dan etika bermedia sosial di kalangan mahasiswa dalam menghadapi dinamika komunikasi di era digital.

Abstract: This Community Service (PKM) activity aims to improve understanding and ethics in the use of social media as an effort to foster a responsible generation among students. This activity was carried out online via *Zoom Cloud Meeting*, involving students at Campus VI of the Elementary School Teacher Education Program, Faculty of Education, Makassar State University. Based on the results of the pre-test and post-test, there was a significant increase in participants' understanding of the appropriate and responsible use of social media, as well as their awareness of the importance of

Keywords: *Digital Ethics, Social Media, Understanding, Generation*

implementing ethics in interacting on social media. This activity successfully increased the understanding and ethics of social media use in fostering a responsible generation. This program is expected to serve as a reference or model in efforts to improve social media literacy and ethics among students in facing the dynamics of communication in the digital era.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin pesat telah mengubah secara fundamental cara manusia berinteraksi dan membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Simanjuntak et al., 2025). Akses internet yang semakin luas dan mudah, menjadikan remaja sebagai salah satu pengguna terbesar teknologi digital (Lu'mu et al., 2025). Berdasarkan laporan *We Are Social* tahun 2025 bahwa sebanyak 62,7% pengguna internet usia 18-24 tahun aktif menggunakan media social setiap hari, dengan durasi penggunaan rata-rata mencapai lebih dari 3 jam per hari (DataReportal, 2025). Namun, peningkatan akses ini juga membawa dampak serius jika tidak disertai dengan pemahaman dalam penggunaan media sosial yang memadai.

Media sosial sebagai instrumen krusial dalam komunikasi digital, telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dikalangan remaja (Puspa et al., 2024). Pemanfaatan platform digital seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok di kalangan remaja telah melampaui fungsi dasar komunikasi. Media tersebut kini bertransformasi menjadi ruang strategis bagi mereka untuk mengaktualisasikan diri serta membentuk representasi identitas digital secara sistematis (Malayudha et al., 2025). Sebagai *digital natives*, remaja menempatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang publik untuk berpendapat, berdiskusi, dan membangun *personal branding* (Hasdiansa et al., 2025). Jika remaja tidak memiliki landasan etika yang kuat dalam bermedia sosial, berisiko menjadi bagian dari penyebar polarisasi sosial. Secara ideal, media sosial seharusnya menjadi instrumen untuk menyebarkan nilai-nilai positif, edukasi, dan penguatan demokrasi (Yusuf et al., 2024).

Realitas di lapangan saat ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara pesatnya akses teknologi dengan kematangan etika penggunaannya. Defisit pemahaman serta rendahnya kesadaran digital telah memicu berbagai persoalan sosial kronis, seperti eskalasi penyebaran berita bohong (*hoax*), fenomena perundungan siber (*cyberbullying*), ujaran kebencian (*hate speech*), hingga pelanggaran privasi yang masif. Kondisi ini menjadi bukti nyata bahwa kecakapan teknis masyarakat dalam mengoperasikan perangkat digital belum dibarengi dengan

kecakapan etis yang memadai (Ervianti et al., 2023), (Puspa et al., 2024), (Rahman et al., 2023) (Siahaan et al., 2025). Padahal, pemerintah telah memperketat ruang digital melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas UU ITE yang mengatur transaksi elektronik serta memberikan sanksi pidana tegas terhadap pencemaran nama baik, ujaran SARA, dan penyebaran konten asusila (Republik Indonesia, 2024). Namun, pada praktiknya, banyak pengguna media sosial di kalangan remaja masih terjebak dalam budaya impulsif yang mengutamakan kecepatan distribusi informasi tanpa proses verifikasi (*check and re-check*). Akibatnya, aktivitas digital sering kali dilakukan tanpa pertimbangan matang terhadap konsekuensi hukum maupun dampak sosial jangka panjang bagi integritas diri dan masyarakat."

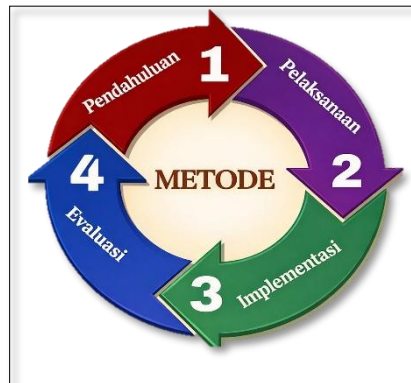
Hasil temuan tersebut menegaskan urgensi edukasi sistematis bagi remaja selaku basis pengguna internet terbesar. Dibutuhkan intervensi edukatif yang mengintegrasikan peran lembaga pendidikan untuk menginternalisasi nilai etika serta tanggung jawab digital. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai solusi strategis melalui pendekatan pelatihan partisipatif, diskusi, dan simulasi praktis yang melibatkan mahasiswa dan tenaga pengajar (dosen). Melalui sinergi ini, remaja diproyeksikan tumbuh menjadi pengguna digital yang kritis dan etis, didukung oleh ekosistem pendidikan digital yang protektif baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan Masyarakat.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan etika penggunaan media sosial sebagai upaya untuk menumbuhkan generasi yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Upaya pembentukan generasi digital yang berintegritas ini dilakukan dengan menanamkan kesadaran dan pemahaman bahwa setiap tindakan di media sosial memiliki konsekuensi moral yang nyata di masyarakat sekaligus konsekuensi yuridis berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, meminimalkan risiko *cyberbullying*, dan memahami dampak dari setiap tindakan yang mereka lakukan di dunia maya.

Metode

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metodologi partisipatif-edukatif yang bertujuan memperkuat literasi digital serta pemahaman etika bermedia sosial di kalangan mahasiswa. Proses

pelaksanaannya mencakup beberapa tahapan yang dilakukan secara daring menggunakan *Zoom Cloud Meeting*, melibatkan mahasiswa sebanyak 50 orang. Tahapan kegiatan ini meliputi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan, implementasi, serta evaluasi.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap *pertama* adalah pendahuluan, yang mencakup identifikasi kebutuhan komunikasi akademik melalui survei awal berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa. Survei ini bertujuan untuk memahami etika bermedia sosial dan pola komunikasi yang sudah ada. Kuesioner ini mencakup terdiri dari 20 item soal yang disusun berdasarkan indikator yaitu pemahaman etika bermedia sosial, pemahaman etika bermedia sosial, perilaku tanggung jawab mahasiswa, dan peningkatan pemahaman dan edukasi. Berdasarkan hasil survei, disusun materi pelatihan yang berfokus pada etika bermedia sosial yaitu pemahaman etika dan literasi digital, aspek hukum dan jejak digital, membangun dan karakter digital yang bertanggung jawab.

Tahap *kedua* adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara daring dan dihadiri oleh mahasiswa di lingkungan kampus VI PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pelatihan ini mencakup aspek pemahaman etika dan literasi digital, aspek hukum dan jejak digital, membangun dan karakter digital yang bertanggung jawab. Materi disampaikan dalam sesi interaktif, di mana peserta dapat bertanya dan berdiskusi untuk memahami lebih lanjut cara menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi yang produktif dan etis.

Tahap *ketiga* adalah implementasi, di mana peserta mempraktikkan pemanfaatan media sosial sesuai dengan pedoman yang telah disusun selama pelatihan. Mahasiswa kemudian dibagi ke dalam grup daring di media sosial untuk berbagi informasi secara real-time, berdiskusi, dan berkolaborasi. Dalam grup ini, peserta menerapkan teknik komunikasi yang telah diajarkan dan mengikuti SOP yang telah disusun, termasuk mengedepankan etika dan karakter digital yang bertanggung jawab.

Tahap *keempat* adalah monitoring dan evaluasi, di mana dilakukan pemantauan terhadap aktivitas komunikasi dalam grup media sosial serta evaluasi efektivitas pelatihan. Peserta diberikan kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman mereka terkait etika bermedia sosial. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa mendatang dan untuk menyusun rekomendasi bagi pengembangan pemahaman dan etika bermedia sosial.

Hasil dan Pembahasan

1. Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, tim melakukan pre-test guna mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman penggunaan media sosial di kalangan peserta. Pre-test dilaksanakan sebelum pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait etika dan pemahaman penggunaan media sosial yang bertanggung jawab. Adapun hasil Pre-Test dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-Test PKM

No	Aspek Penilaian	Pencapaian (%)
1	Pemahaman Etika bermedia sosial	42
2	Literasi dan Kritis bermedia sosial	41
3	Sikap dan Kesantunan bermedia sosial	40
4	Perilaku Tanggung Jawab bermedia sosial	40

Hasil pre-test pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum sepenuhnya memahami etika penggunaan media sosial secara tepat. Hal ini terlihat pada hasil pre-test yaitu sebanyak 42% pemahaman etika bermedia sosial, literasi dan kritis bermedia sosial sebanyak 41%, dan sikap dan kesantunan bermedia sosial, serta perilaku tanggung Jawab bermedia sosial sebanyak 40%.

2. Pelaksanaan

Pelatihan diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2026. Penentuan waktu tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan peserta serta kebutuhan khusus pada setiap tahapan pelatihan. Dengan perencanaan jadwal yang terstruktur dan matang, diharapkan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara optimal dan memperoleh manfaat maksimal dari setiap sesi yang diberikan. Pelaksanaan menggunakan metode partisipatif edukatif kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop untuk meningkatkan pemahaman secara konseptual, serta membangun keterampilan dan kesadaran melalui pengalaman langsung.

Melalui penerapan pendekatan pembelajaran partisipatif edukatif, peserta diharapkan tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan gagasan tersebut dalam konteks nyata. Keterpaduan antara aspek teori dan praktik dalam proses pembelajaran diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap mutu pelatihan serta keberhasilan penerapan konsep yang telah dipelajari.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

Selama pelaksanaan kegiatan ini, peserta terlihat aktif mengikuti kegiatan dengan menyalakan kamera sebagai bentuk partisipasi dan komitmen dalam mengikuti pelatihan. Materi yang disampaikan berkaitan dengan etika bermedia sosial dan peningkatan tanggung jawab mahasiswa dalam penggunaan media digital. Selama sesi berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi melalui fitur raise hand, chat, serta diskusi langsung.

3. Tahap Implementasi

Setelah mengikuti pelatihan, para peserta menunjukkan etika dan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menggunakan media sosial secara efektif. Selama tahap implementasi, grup media sosial yang dibuat untuk menghubungkan dosen dan mahasiswa sebagai sarana yang efektif untuk berbagi informasi dan memantau secara langsung proses bermedia sosial. Diskusi yang aktif dan kolaborasi menunjukkan peningkatan etika dan pemahaman dalam bermedia sosial. Data interaksi di grup menunjukkan bahwa rata-rata setiap peserta berpartisipasi dalam diskusi setidaknya dua kali dalam seminggu, baik dengan memberikan informasi, bertanya, atau berdiskusi mengenai materi perkuliahan.

4. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan, post-test dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman penggunaan media sosial yang berkaitan dengan etika dalam bermedia sosial bagi peserta. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pre-Test dan Post-test kegiatan PKM

No	Aspek Penilaian		Sebelum Program (%)	Setelah Program (%)	Keterangan
1	Pemahaman bermedia social	Etika	42	90	Terjadi peningkatan pemahaman etika bermedia sosial
2	Literasi dan Bermedia Sosial	Kritis	41	87	Terjadi peningkatan Literasi dan Kritis bermedia sosial
3	Sikap dan Bermedia Sosial	Kesantunan	40	88	Terjadi peningkatan sikap dan kesantunan bermedia sosial
4	Perilaku Jawab Bermedia Sosial	Tanggung	40	89	Terjadi peningkatan perilaku tanggung jawab bermedia sosial

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek etika bermedia sosial sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman etika bermedia sosial dari 40% menjadi 90%, literasi dan kritis bermedia sosial meningkat dari 41% menjadi 87%, sikap dan kesantunan bermedia sosial meningkat dari 40% menjadi 88%, serta perilaku tanggung jawab bermedia sosial meningkat dari 40% menjadi 89%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul *“Etika Bermedia Sosial: Peningkatan Pemahaman Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Generasi yang Bertanggung Jawab”* menunjukkan capaian yang positif serta memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pemahaman peserta. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial dengan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman penggunaan media sosial terutama dalam hal etika penggunaan media sosial. Dengan kata lain program ini mampu membangun generasi yang bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul *“Etika Bermedia Sosial: Peningkatan Pemahaman Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Generasi yang Bertanggung Jawab”* menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai etika penggunaan media sosial. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terkait penggunaan media sosial secara tepat dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta semakin menyadari pentingnya penerapan etika dalam berinteraksi di media sosial. Temuan ini mempertegas bahwa dengan pendampingan dan pembinaan yang

sesuai, media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media komunikasi yang produktif, edukatif, dan interaktif. Program ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau model dalam upaya peningkatan literasi dan etika bermedia sosial di kalangan mahasiswa dalam menghadapi dinamika komunikasi di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Ketua UPP Kampus VI PGSD UNM atas kesempatan, waktu serta tempat yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta kepada seluruh peserta kegiatan atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

Referensi

- DataReportal. (2025). Digital 2025. <https://datareportal.com/reports/digital-2025-indonesia>
- Ervianti, Lura, H., Tangkearung, S. S., & Hendrik. (2023). Pkm Sosialisasi Pencegahan Hoaks Melalui Peningkatan Kesadaran Media Sosial Bagi Siswa Smk Tana Toraja. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 298–306. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/resona.v7i2.1844>
- Hasdiansa, I. W., Hasbiah, S., Aswar, N. F., Riu, I. A., & Rauf, D. I. (2025). Penguatan Personal Branding Mahasiswa Universitas Negeri Makassar melalui Optimalisasi Media Sosial. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 186–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i4.2472>
- Lu'mu, L., Ruslan, R., Abidah, A., Makmur, E., & Sari, D. A. L. (2025). PKM Penerapan Internet Sehat Dan Bertanggung Jawab Bagi Remaja di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v3i1.8295>
- Malayudha, A. G., Yudianto, S. A., Putri, E. D. R., Putrikusuma, D. O., Angelia, Liyahana, N. A., Rahme, K. A., & Setyaningsih, R. (2025). Edukasi Etika Dan Jejak Digital : Membangun Generasi Siswa Yang Bertanggung Jawab Di Era. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/yvdts187>
- Puspa, E. S., Safarudin, M. S., Kurnia, H., Irawan, I., Mustofa, M., & Faridah, L. (2024). Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Komunikasi Akademik di Perguruan Tinggi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 1367–1373. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1808>

- Rahman, A., Meiyanti, R., Malasyi, S., Maryana, M., Muhammad, M., & Pratama, A. (2023). PKM Peningkatan Kesadaran Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Santri Dayah Nurul Iman di Gampong Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, 2(2), 488. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.14830>
- Republik Indonesia. (2024). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Siahaan, F. S., Rismanto, C., Azis, N., Semuel, Birawan, I. G. K., Suhartono, Hidayat, R., Purnawan, L., & Sutomo. (2025). Literasi Media Sosial Untuk Siswa Sebagai Solusi Hoaks Dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3175–3181. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6107>
- Simanjuntak, E. B., Maulidia, E., Selvia, F., & Bertho, E. M. (2025). Peran Media Sosial Dalam Membangun Kesadaran Publik Pada Isu Demonstrasi 2025. 5(3), 33379–33388.
- Yusuf, M., Pratama, Y., Yanto, A., Syahputra, R., Siregar, A., Studi Informatika Medis Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, P., Studi Teknologi Rekayasa Elektromedis, P., & Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, I. (2024). Peningkatan Kesadaran Penggunaan Teknologi yang Positif dan Bertanggung Jawab Dalam Masyarakat. *PM360: Jurnal Pengabdian Masyarakat 360 Derajat*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.35328/mtrffc50>